

**BUDAYA ORGANISASI DI PANTI ASUHAN ISLAM PLAYEN
GUNUNGGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2022**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh :

Ifat Sofiyanti

NIM. 18102040079

Dosen Pembimbing :

Dr. Maryono, S. Ag., M. Pd.

NIP. 19701026 200501 1 005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-870/Un.02/DD/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : BUDAYA ORGANISASI DI PANTI ASUHAN ISLAM PLAYEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IFAT SOFIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040079
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a70bc12823d



Penguji I

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 62977b9685c4



Penguji II

Muhammad Irfai Muslim, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a4911108409



Yogyakarta, 27 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhamah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a7b5f1da99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ifat Sofiyanti
NIM : 18102040079
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Proposal : BUDAYA ORGANISASI DI PANTI ASUHAN ISLAM PLAYEN
GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN
2022

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Strata Satu dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2022

Ketua Jurusan

H. M. Toriq Nurhadiansyah, S.Ag., M.Si.
NIP.19690227 200312 1 001

Dosen Pembimbing

Dr. Marvono, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19701026 200501 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifat Sofiyanti
NIM : 18102040079
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Budaya Organisasi di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2022

Yang Menyatakan



Ifat Sofiyanti

NIM. 18102040079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Almamater

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ (4)¹

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.



¹ Al- Qur'an, *Al-Qur'anulkarim Hafazan Perkata*, (Bandung: Al-Quran Al-Qosbah, 2020), hlm. 551.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat, dan inayah-Nya kepada setia makhluk ciptaan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, tabi'in dan tabi'at, umat-Nya. Semoga mendapat syafaat serta hidayahnya sampai yaumul qiyamah, Aamiin yaRabbal'alamin.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al-Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Thoriq Nurmadiansyah, S. Ag., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan dukungan.
4. Bapak H. Thoriq Nurmadiansyah, S. Ag., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik Mahasiswa Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan.

5. Bapak Maryono, S.Ag. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, motivasi, semangat, kritik, saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan bimbingan didalam perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Manajemen Dakwah.
8. Ibu Hj. R.Ay. Sry Koeshartyni selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, Bapak Bayu Eka Asmoro, S.Sos., selaku Ketua Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, Ibu RR. Endang Sri Nurhayati, S.Kom., selaku Sekretaris Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, dan Mas Hantono selaku Pengasuh Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, dan seluruh keluarga besar Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul yang telah menerima saya dalam proses penelitian dengan baik.
9. Keluarga besar Bapak Sudiharjo yang selalu memberikan dukungan moral maupun material secara ikhlas, dukungan lahir batin, kekuatan do'a yang terus dipanjatkan tiada henti untuk semua kesuksesan yang telah dicapai.
10. Keluarga Besar Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM. Suryowinoto, khususnya, Bapak H. Drs. Mohamad Saidi, Ibu Hj. Rr. Endang Sri Listyowati, S.E., M.M., yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga skripsi ini selesai.

11. Saudari-saudari saya Umi Hanifah, Siti Mujahadah, Ida Susana B, dan Musyrifah Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM. Suryowinoto yang telah memberikan bantuan, motivasi dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabati Manajemen Dakwah Angkatan 2018 yang telah berproses bersama dari awal perkuliahan hingga semester akhir ini.
13. Seluruh pihak yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Wassalamualikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Mei 2022

Penyusun

Ifat Sofiyanti

18102040079



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ifat Sofiyanti (18102040079), Budaya Organisasi di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang dari penelitian ini yaitu budaya organisasi yang terbentuk di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul yang merupakan panti asuhan yang didirikan dan dikelola oleh keluarga RM. Suryowinoto yang memiliki nilai-nilai budaya Jawa, pola pembinaan religiusitas, kekeluargaan, dan berjiwa sosial.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah kredibilitas dengan menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, *transferability*, *Dependability*, dan *confirmability*.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Budaya Organisasi pada Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul sudah berjalan dengan baik karena masih memenuhi tiga level budaya organisasi seperti artefak, nilai, dan asumsi dasar. Artefak dengan *setting* budaya Jawa seperti bentuk bangunan, bahasa yang digunakan, dan slogan yang di pakai. Nilai yang terbentuk yaitu melalui kegiatan rutin, bimbingan serta filosofi Panti Asuhan Asuhan Islam Playen Gunungkidul untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tumpak. Selanjutnya asumsi dasar yang tertanam adalah kebersamaan, kekeluargaan, religiusitas dan jiwa sosial tinggi. Dari tiga level budaya organiasi tersebut benar-benar diterapkan, dan satu faktor yang belum berjalan dengan baik di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul selama ini adalah terletak pada sumber daya manusia (SDM) atau anggota organisasi.

Kata Kunci : Budaya organisasi, Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL. | i |
| HALAMAN PENGESAHAN. | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI. | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN. | iv |
| HALAMAN PEMBAHASAN. | v |
| MOTTO. | vi |
| KATA PENGANTAR. | vii |
| ABSTRAK. | x |
| DAFTAR ISI. | xi |
| BAB I PENDAHULUAN. | 1 |
| A. Latar Belakang. | 1 |
| B. Rumusan Masalah. | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian. | 5 |
| D. Kajian Pustaka. | 6 |
| E. Kerangka Teori. | 8 |
| F. Metode Penelitian. | 16 |
| G. Sistematika Pembahasan. | 24 |
| BAB II GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN. | 25 |
| A. Sejarah Berdiri dan Pengembangan Panti Asuhan. | 25 |

| | |
|--|-----------|
| B. Letak Panti Asuhan | 26 |
| C. Visi, Misi, dan Tujuan. | 27 |
| D. Arti Logo Panti Asuhan. | 28 |
| E. Struktur Organisasi. | 29 |
| F. Inventaris Aset, Fasilitas dan Prasarana Pendukung..... | 32 |
| G. Tata Tertib Pendukung Panti Asuhan. | 34 |
| H. Program Kerja Panti Asuhan. | 36 |
| I. Standar Operasional Pelaksana (SOP) Panti Asuhan..... | 39 |
| BAB III PEMBAHASAN. | 42 |
| A. Jenis Budaya Organisasi di Panti Asuhan..... | 42 |
| B. Level Budaya Organisasi di Panti Asuhan..... | 47 |
| BAB IV PENUTUP. | 67 |
| A. Kesimpulan..... | 67 |
| B. Saran. | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA. | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN. | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Jadwal Kegiatan Harian | 44 |
| Tabel 2 Jadwal Kegiatan Mingguan | 46 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Level Budaya Organisasi. | 11 |
| Gambar 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| Gambar 3 Letak Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul. | 26 |
| Gambar 4 Logo Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul. | 28 |
| Gambar 5 Struktur Organisasi. | 30 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya organisasi merupakan sumber kekuatan dan inspirasi bagi suatu lembaga. Kebutuhan akan pentingnya budaya organisasi timbul ketika orang mulai membicarakan tentang pembudayaan nilai-nilai baru, konflik baru dan bagaimana mempertahankan budaya. Menurut Moeljono budaya organisasi merupakan nilai-nilai dominan yang disebarluaskan di dalam organisasi dan diacu sebagai filosofi anggota.²

Secara sederhana budaya organisasi juga didefinisikan sebagai kesatuan dari orang-orang yang memiliki tujuan, keyakinan (*beliefs*), dan nilai-nilai yang sama.³ Budaya organisasi terdiri dari berbagai aspek, dengan aspek yang paling penting adalah nilai, keyakinan, norma, dan perilaku yang dianut oleh organisasi dan menjadi ciri khas dari organisasi tersebut.⁴ Nilai adalah sesuatu yang seharusnya ada dan diamalkan oleh semua individu dalam organisasi.

² Moeljono Djokosusanto, *Budaya Korporat dan Keunggulan korporasi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 17-18.

³ Definisi budaya organisasi:
(<https://manajemenppm.wordpress.com/2013/05/20/budaya-organisasimemangnyaapenting/>)
dikutip pada 11 November 2021.

⁴ Riski Suryo Jatmiko, *Pengaruh efikasi diri, Budaya Organisasi, dan Motivasi belajar sebagai variable intervening terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm. 36.

Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul adalah panti asuhan yang didirikan dan dikelola oleh keluarga RM. Suryowinoto, dan merupakan cabang ke-2 dari Panti Asuhan Yatim Putri Islam yang berada di Yogyakarta. Panti asuhan ini memiliki lahan dan bangunan yang luas dan dihuni oleh 70 orang.⁵ Meskipun panti asuhan ini dikelola oleh keluarga, Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul memiliki manajemen dan pengelolaan yang baik, dibuktikan dengan akreditasi panti saat ini yaitu pada tingkat B.⁶ Kemudian budaya yang terlihat di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul adalah menanamkan budaya Jawa, terlihat dari arsitektur bangunan Jawa yaitu terdapat pendopo di bagian depan Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.

Di dalam Panti Asuhan Islam Playen terdiri dari sejumlah orang dengan latar belakang, kepribadian, emosi, dan ego yang beragam, yang mana nantinya akan melaksanakan sistem budaya organisasi yang sudah disepakati bersama. Hal tersebut akan menjadi salah satu tantangan pada suatu lembaga khususnya pada pengasuh panti asuhan. Sebab dengan adanya kepribadian masing-masing anak asuh yang berbeda, nantinya dapat disatukan dengan budaya organisasi yang dibentuk bersama.

⁵ Profil & Sejarah (asuhanislamplayen.com) dikutip pada 11 November 2021.

⁶ Wawancara dengan Mas H, sebagai pengasuh Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, 29 Desember 2021.

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul mengandalkan amal yang diberikan dari donator dan relawan. Mengutip firman Allah dalam surat. Al-Baqarah [2]: 220.⁷

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ ۗ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, "Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!" Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Maha perkasa, Maha bijaksana. (QS. Al-Baqarah [2]: 220)

Sesuai dengan makna dalam surat QS. Al-Baqarah [2]: 220 tersebut, maka hendaklah saling membantu dan berbuat baik kepada anak-anak yatim. Namun, untuk mengelola amal tersebut Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul harus menjalankan manajemen dakwah dengan menerapkan budaya organisasi yang mampu menjadikan anak asuhnya sebagai anak yang mempunyai aqidah, ibadah, dan akhlak yang mulia, sehingga para donatur akan dengan senang hati memberikan amalnya kepada Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.

⁷ Al- Qur'an, *Al-Qur'anulkarim Hafazan Perkata*, (Bandung: Al-Quran Al-Qosbah, 2020), hlm. 35.

Berbeda dengan panti asuhan lainnya, Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul sebagai organisasi sosial memiliki program sosial dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat yang kurang mampu diluar anak asuh panti. Seperti program Warkah atau warung sedekah yang tersebar di beberapa kecamatan di Gunungkidul, santunan uang tunai dan sembako untuk anak yatim dan lansia, *dropping* air bersih di daerah kekurangan air, distribusi pakaian pantas pakai dan kegiatan sosial lainnya.

Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa penyebaran virus yang pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Tiongkok pada awal Desember 2019. Penyebarannya telah mengakibatkan puluhan juta orang terinfeksi dan mencakup lebih dari 210 negara dan seluruh dunia. Sebagai antisipasi dari merebaknya penyakit yang berbahaya ini, pemerintah Indonesia kemudian menerapkan berbagai cara guna mencegah penularan virus yang semakin meluas.

Pencegahannya dengan menerapkan himbuan kepada masyarakat agar melakukan *social distancing* yaitu menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam bentuk kerumunan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang.⁸ Akibat dari pandemi covid-19, beberapa program seperti Warkah atau warung sedekah, dan distribusi pakaian pantas pakai sementara di berhentikan

⁸ Matdio Siahon, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Dunia Pendidikan", Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), (Juli, 2020), hlm. 2.

sampai waktu yang belum bisa ditentukan, tujuannya untuk menghindari masyarakat berkerumun.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Budaya Organisasi di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana level-level budaya organisasi di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah memperhatikan judul serta pembahasan latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana budaya organisasi di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat berupa :

⁹ Wawancara dengan Mas H, sebagai pengasuh Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul pada 5 Febuari 2022.

- a. Bagi penulis sendiri penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai budaya organisasi pada sebuah manajemen Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.
- b. Bagi pihak Panti Asuhan Islam Playen Gunung Kidul, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang.
- c. Bagi pihak lain, terutama dunia ilmu pengetahuan, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau gagasan untuk penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dalam melakukan penelitian menggunakan beberapa acuan penelitian yang sudah ada berupa referensi buku, skripsi, dan karya ilmiah. Sehingga akan dilaksanakan penelitian lebih lanjut agar memperoleh hasil yang maksimal.

1. Penelitian Chandra Dwi Pramukti, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Telah melakukan penelitian dengan judul Budaya Organisasi Di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk tahun 2017 dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk sudah menerapkan budaya organisasi dengan baik, pola budaya organisasi yang dipakai berbentuk kekeluargaan.¹⁰

¹⁰ Chandra Dwi Pramukti, *Budaya Organisasi Di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk*, Skripsi (Surabaya, UIN Sunan Ampel, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2017).

Kekurangan penelitian ini terletak pada rumusan masalah yang tidak spesifik skripsi ini mau membahas budaya organisasi pada bagian apa saja. Kemudian tata penulisan yang tidak konsisten dan penulisan paragraf pada catatan kaki dan paragraf isi yang belum sesuai dengan tata penulisan. Banyak bagian-bagian yang di kutip penulis namun tidak disertakan catatan kaki.

2. Penelitian Aisha Nuraini Budianto, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Telah melakukan penelitian dengan judul Budaya Organisasi Yang Mendukung Kegiatan Dakwah di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya tahun 2018 dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : peneliti menemukan Budaya Organisasi yang terbentuk di Yatim Mandiri yaitu kejujuran, memiliki respon yang baik, konsentrasi tinggi dan pelayanan yang baik.¹¹ Kekurangan penelitian ini terletak pada rumusan masalah yang tidak spesifik skripsi ini mau membahas budaya organisasi pada bagian apa saja. Kemudian tata penulisan yang tidak konsisten dan penulisan paragraf catatan kaki yang belum rata kanan-kiri atau *justify*.
3. Penelitian Muhamad Ridwan, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah melakukan penelitian dengan judul Budaya Organisasi Pada Dinas

¹¹ Aisha Nuriani Budiono, *Budaya Organisasi Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Yayasan Yatim Mandiri*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2018).

Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022 dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : Budaya Organisasi pada Dinas Kebudayaan DIY sudah berjalan dengan baik karena benar-benar menerapkan tiga level budaya seperti artefak, nilai-nilai dan asumsi dasar.¹² Kekurangan penelitian ini terletak pada rumusan masalah yang tidak spesifik skripsi ini mau membahas budaya organisasi pada bagian apa saja. Kemudian pada bagian kesimpulan tidak tersampaikan secara padat inti dari skripsi tersebut.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu peneliti menarik kesimpulan mengenai perbedaan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah ada dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian. Mengenai subjek penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas keseluruhan sudah sangat jelas berbeda dengan objek penelitian yang akan dilakukan peneliti.

E. Kerangka Teori`

1. Budaya Organisasi

a. Pengertian Budaya Organisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya berarti pikiran, akal budi, dan adat istiadat. Budaya juga berarti sesuatu

¹² Muhamad Ridwan, *Budaya Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi (Yogayakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2020).

yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar diubah.¹³ Dalam sumber lain, budaya berarti apa yang dilakukan orang dan apa arti tindakan mereka bagi diri mereka. Budaya juga merupakan gagasan, kepentingan, nilai-nilai dan sikap yang disumbangkan oleh kelompok. Budaya menjadi latar belakang, keterampilan, tradisi, komunikasi dan proses keputusan, mitos, ketakutan, harapan, aspirasi, dan harapan yang menjadi pengalaman.¹⁴

Adapun organisasi memiliki pengertian, sebagaimana menurut D. Money yang dikutip oleh Nurjanah, bahwa organisasi adalah perpaduan secara sistematis dari pada bagian-bagian yang saling ketergantungan atau berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang bulat melalui kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁵ Pengertian lain juga diungkap Stephen P. Robbins, yang dikutip oleh Wirawan. Unit-unit dari organisasi terdiri atas orang atau kelompok orang yang saling berinteraksi. Interaksi tersebut

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 169.

¹⁴ Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 341.

¹⁵ Nurjanah, *Analisis Budaya Organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim Jakarta Pusat)*, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 21.

terkoordinasi secara sadar, artinya dikelola dalam upaya mencapai tujuannya.¹⁶

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*values*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya.

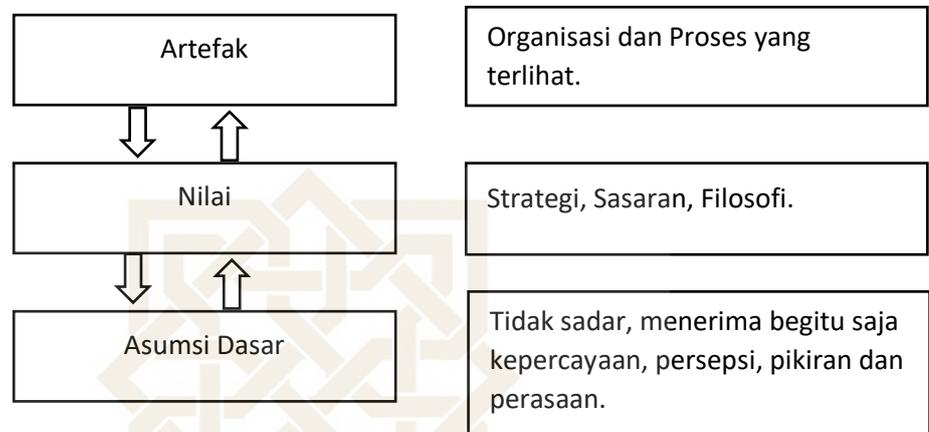
Selanjutnya Edgar Schein (2010) menyatakan “*Organization culture as a pattern of basic assumptions – invented, discovered, or developed by a given group as it learns to cope with the problems of external adaption and internal intergration- that has worked well enough to be considered valid and, therefore, to the tauhght to new members as the correct way to perveice, think and feel in relation to those problems*”.

Teori ini menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan pola asumsi dasar diciptakan, ditemukan, atau dikembangkan oleh kelompok untuk belajar mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal yang telah berfungsi baik dan dianggap valid untuk diajarkan kepada anggota baru sebagai jalan terbaik untuk menerima, berpikir, dan merasakan dalam kaitanya dengan masalah tersebut. Dalam teori ini Schein mengajukan konsep

¹⁶ Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi Teori Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 2.

budaya yang menurutnya lebih berakar pada teori dinamika kelompok dan pertumbuhan kelompok.¹⁷

b. Level-level Budaya Organisasi



Gambar 11 Level Budaya

Menurut Schein (2010) dikutip dalam bukunya Hussein Fattah, budaya dapat ditemukan pada tiga level, yaitu: Artefak, Nilai, dan Asumsi Dasar.¹⁸ Dapat diilustrasikan seperti gambar 1.1.

1) Artefak

Pada tingkat ini budaya bersifat kasat mata atau dapat dilihat, tetapi seringkali tidak dapat diartikan, misalnya.

Pengertian artefak adalah benda-benda hasil buatan manusia.

Artinya kita dapat mengamati suatu budaya dalam artefak yang

¹⁷ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Prenada Group, 2013), hlm. 155.

¹⁸ Hussein Fattah, *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai meliputi (Budaya Organisasi, Perilaku pemimpin, dan Efikasi diri)*, (Yogyakarta: Elmatara, 2017), hlm. 32.

diciptkannya berupa kata-kata yang digunakan, Tindakan, dan objek yang ada dalam organisasi.¹⁹

Yang dimaksudkan dengan tindakan-tindakan budaya adalah upacara ritual yang diselenggarakan dan diikuti oleh pegawai, misalnya upacara bendera. Rapat rutin harian, expose dan bentuk penyajian lain, pemberian persetujuan rapat pimpinan secara berkala, rapat kerja pimpinan cabang, rapat direksi, upacara pemberian penghargaan, malam silaturahmi, perayaan hari besar, dan sebagainya. Adapun objek budaya itu termasuk busana yang dikenakan para anggota organisasi, mebel yang digunakan dalam kantor, karya seni yang dipilih dan digunakan oleh para warga organisasi.²⁰

2) Nilai

Keyakinan dan nilai-nilai dengan tujuan untuk memecahkan masalah rutin yang berkaitan dengan tugas dalam organisasi. Nilai dapat berupa strategi, tujuan filosofi untuk mendukung pembenaran. Nilai mempunyai tingkat kesadaran yang lebih tinggi dibandingkan artefak. Nilai ini sulit diamati secara langsung sehingga menyimpulkannya sering diperlukan wawancara dengan berbagai pihak, sumber utama *beliefs*, *values* adalah pimpinan. Adapun *enacted values* adalah nilai-

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 32.

²⁰ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Prenada Group, 2013), hlm. 156.

nilai dan norma yang benar-benar dipertunjukkan oleh karyawan dalam berperilaku.²¹

Lebih tepatnya nilai-nilai ini mengacu kepada seperti apa perkembangan dari Pantti Asuhan Islam Playen Gunungkidul dalam hal-hal pekerjaan dan kebijakan apa yang dapat dilakukan agar semua program dapat berjalan dengan baik sesuai dengan terget dari Pantti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.

3) Asumsi Dasar

Merupakan bagian dari budaya organisasi yang utama dan menjadi jaminan dalam pemecahan masalah. Asumsi dasar ini dapat dipergunakan sebagai alat untuk menilai budaya suatu organisasi, karena asumsi menunjukkan apa yang dipercayai oleh anggota sebagai kenyataan dan karenanya mempengaruhi apa yang harus dipahamai, dipikirkan, dan dirasakan.²²

Asumsi dasar merupakan inti dari budaya organisasi yang tidak menjadi bahan diskusi baik karyawan maupun managernya. Asumsi diterima apa adanya sebagai bagian dari kehidupan mereka dan bahan mempengaruhi perilaku mereka dan perilaku organisasi secara keseluruhan. Keyakinan para

²¹ *Ibid.*, hlm. 157.

²² *Ibid.*, hlm. 157.

pendiri menjadi sumber terbentuknya asumsi dasar dalam kehidupan organisasi.

Secara tidak sadar asumsi dasar didalam organisasi ini dapat mempengaruhi bagaimana seluruh pegawai mampu merasakan lingkungan sekitar organisasinya, dan asumsi dasar ini mengarah kepada bagaimana organisasi memberlakukan para pegawai dan menyediakan pelayanan pada masyarakat.

Budaya yang kuat akan mendukung terciptanya sebuah prestasi yang positif bagi anggotanya, dalam hal ini budaya di internalisasikan oleh pimpinan berhubungan erat terhadap perilaku para pemimpin dan staff dibawahnya baik didalam organisasi maupun diluar organisasi.

2. Panti Asuhan

a) Pengertian panti asuhan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, panti adalah rumah, tempat kediaman. Sedangkan Asuhan adalah bimbingan, dan didikan. Jadi panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya. Menurut Depsos RI mengemukakan bahwa Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti

orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita- cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Pengertian panti asuhan merupakan sebuah lembaga pengganti fungsi orang tua bagi anak-anak terlantar dan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak- anak terlantar terutama kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuh supaya mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya dan menjadi generasi penerus cita- cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta dalam bidang pembangunan sosial.

Gospor Nabor sebagaimana dikutip oleh Bardawi Barzan menjelaskan bahwa panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.²³

²³ Bardawi Barzan, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

Berdasarkan pengertian tersebut panti asuhan sebagai lembaga sosial yang didirikan secara sengaja oleh pemerintah ataupun masyarakat guna membantu individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai wujud upaya terjaminnya kesejahteraan sosial.

Berdasarkan pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa panti asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang didirikan pemerintah untuk masyarakat dalam melakukan pelayanan, penyantunan, dan pengentasan anak terlantar dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial anak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdad dan Taylor yang di kutip oleh Lexy J. Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴ Jadi, dalam penelitian ini menjelaskan tentang Budaya Organisasi di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.

Definisi penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln yang di kutip oleh Lexy J. Moleong adalah, penelitian yang menggunakan

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3.

latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁵

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi tempat yang dituju untuk penelitian yaitu Panti Asuhan Islam Playen di Dusun Tumpak, RT 20 RW 03 Ngawu, Playen, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian.²⁶ Adapun subjek penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu ketua Yayasan Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, ketua Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, sekretaris Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, dan pengasuh Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.

Objek penelitian merupakan apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.²⁷ Objek dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.

4. Jenis dan Sumber Data

Peneliti memilih jenis data primer sebagai pengumpulan data.

Data primer adalah segala informasi yang didapat dari informan kunci

²⁵ *Ibid.*, hlm. 5.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 132.

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2014), hlm.

sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Bpk. BEA selaku pimpinan Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.

Sedangkan data sekunder adalah informasi yang didapat dari informan sebagai pendukung atau penguat data yang didapat dari informan kunci. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui dasar-dasar atau elemen-elemen penting kaitannya dengan budaya organisasi dalam bentuk dokumen.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh ketepatan data dan keakuratan informasi yang mendukung dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi dilengkapi dengan wawancara (*interview*) dan data dokumen.²⁸

a. Observasi

Merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada subyek penelitian.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 216- 221.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik mengumpulkan data-data yang didapat dari Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman, dan Saldana adalah sebagai berikut:²⁹

a. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Dapat disimpulkan bahwa proses kondensasi data diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang terdapat di lapangan, yang kemudian transkrip wawancara tersebut dibedakan untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

²⁹ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), hlm. 318.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sebuah pengelompokan, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data pada tahap ini juga membantu memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

c. *Conclution Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, apabila temuan atau data tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.³⁰ Pengujian keabsahan data meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eskternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

a. Uji Kreadibilitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji kradibilitas menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 365.

Adapun triangulasi terdiri dari tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³¹

Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik data yang terdapat dalam penjelasan sebagai berikut:

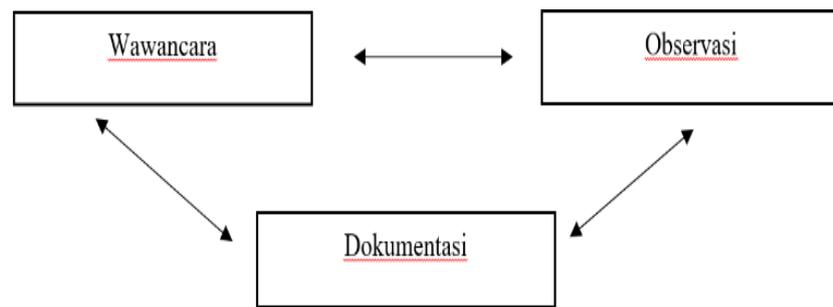
1) Triangulasi sumber data

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti mengambil empat sumber informan yaitu, ketua Yayasan Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, ketua Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, Sekretaris Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, dan pengasuh Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul. Data yang diperoleh dari keempat sumber tersebut kemudian dikategorisasikan dan dideskripsikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari keempat sumber tersebut.

2) Triangulasi teknik pengumpulan data.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang dibutuhkan.

³¹ *Ibid.*, hlm. 267.



Gambar 1 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.³²

Tanda panah diatas menerangkan bahwa untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peniliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang berbeda-beda, maka peneliti melkakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 127.

b. Pengujian *Transferability*

Transferability atau validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

c. Pengujian *Dependability*

Dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika ditemukan bahwa salah satu proses tidak dilakukan maka tidak dapat dikatakan penelitian tersebut tidak *reliable* atau tidak *dependable*. Audit keseluruhan proses dilakukan oleh auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

d. Pengujian *Konfirmability*

Konfirmability atau uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian disepakati banyak orang. Penelitian dapat dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga dapat dilakukan secara bersamaan, uji *confirmability* sama dengan menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses.

G. Sistematika Pembahasan

Dari uraian di atas, peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I pendahuluan. Dalam bab ini akan dijelaskan uraian dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian. Gambaran tersebut meliputi Sejarah berdiri, Letak Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, Visi, Misi, dan Tujuan Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, Arti Logo Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, Struktur organisasi Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, Inventaris fasilitas dan prasarana pendukung Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, Tata tertib, Program Kerja, dan Standar Operasional Pelaksana (SOP) Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.

BAB III, berisi tentang pembahasan yang menjelaskan temuan-temuan mengenai hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, berupa data tentang budaya organisasi di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.

BAB IV penutup, berisi tentang kesimpulan yang disampaikan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah dan saran dari penulis untuk lembaga maupun penulis selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Budaya organisasi yang ada di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul sudah berjalan dengan baik, karena masih memenuhi tiga level budaya seperti artefak, nilai dan asumsi dasar. Dari tiga level budaya organisasi Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul tersebut benar-benar diterapkan. Namun ada satu faktor yang kurang berjalan dengan baik yang mempengaruhi budaya organisasi di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul terletak pada sumber daya manusia (SDM) atau anggota dalam struktur organisasi. Akan tetapi, Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul terus berbenah dan memperbaiki kekurangan yang ada saat ini. Maka dapat dikatakan budaya organisasi yang diterapkan pada Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul saat ini terimplementasi dengan baik.

Artefak yang diterapkan di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul adalah bentuk bangunan yang memiliki ciri khas arsitektur Jawa serta bahasa dan slogan yang diambil dari pepatah Jawa. Selanjutnya nilai yang terbentuk yaitu melalui kegiatan rutin, bimbingan dan ketrampilan kepada anak asuh, serta filosofi Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul untuk membantu meningkatkan kesejahteraan Desa Tumpak. Terakhir asumsi dasar yang tertanam di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul yaitu kebersamaan, kekeluargaan, religiusitas, dan jiwa sosial tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan perkembangan lebih lanjut oleh ketua Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, dalam upaya penerapan budaya organisasi:

1. Bagi Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul, diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan budaya organisasi, hendaknya pihak pengurus Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasana yang masih kurang dan belum lengkap sebagai penunjang pelaksanaan pembinaan supaya berjalan lebih baik. Dan untuk mempertahankan dan meningkatkan budaya organisasi yang sudah ada hendaknya pihak pengurus Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul memperbaiki kinerja anggota dalam struktur organisasi dan menjalankan program-program kerja yang sudah disepakati bersama supaya benar-benar meresap dan dijiwai oleh setiap individu yang ada dalam Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai budaya kerja bagi pengurus di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul dengan skripsi ini sebagai acuannya. Kemudian diharapkan juga hasil penelitian ini mampu menambah keilmuan dalam manajemen dakwah, terutama dalam bidang budaya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barzan, Bardawi, Psikologi Perkembangan Anak, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Departemen Sosial Republik Indonesia, Acuan umum pelayanan sosial anak di panti sosial asuhan anak, Jakarta: Departemen Sosial RI, 2004.
- Griffin, Ricky W and Gregory Moorhead, Perilaku Organisasi: Mengelola Orang dan Organisasi, (USA: Houghton Mifflin, 2007.
- Ivancevich, John M. Robert Konopaske dan Michael T. Matteson, Perilaku dan Manajemen Organisasi: Erlangga, Jakarta, 2007.
- K, Muhsin M, Mari Mencintai Anak Yatim, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki, Perilaku Organisasi: Konsep Kunci, Keterampilan dan Praktik Terbaik, Singapura: MCGraw- Hill International, 2008.
- Miles, Huberman dan Saldana, Qualitative Data Analysis, America: SAGE Publications, 2014
- Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Noor, Juliansyah, Penelitian Ilmu Manajemen. Jakarta: Prenada Group, 2013.
- Nurjanah, Analisis Budaya Organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja, Karyawan (Studi Kasus Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim Jakarta Pusat), Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Profile & Sejarah (asuhanislamplayen.com) dikutip pada 11 November 2021.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Robbins, Stephen P. and Timothy A. Judge, Budaya Organisasi, Singapura: Prentice Hall Internasional, 2009.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Wibowo, *Manajemen Perubahan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Winardi. J, *Manajemen Perubahan*, Jakarta: Kencana, 2006

Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi Teori Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

SKRIPSI:

Aisha Nuriani Budiono, “Budaya Organisasi Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Yayasan Yatim Mandiri”, *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2018.

Chandra Dwi Pramukti, “Budaya Organisasi Di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk”, *Skripsi*. Surabaya, UIN Sunan Ampel, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2017.

Muhamad Ridwan, “Budaya Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2020.

INTERNET

<https://manajemenppm.wordpress.com/2013/05/20/budaya-organisasi-memangnyapenting/>

asuhanislamplayen.com